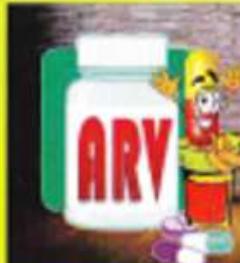


ARV MEMPERTAHANKAN HIDUP ODHA

Antiretroviral (ARV) adalah obat yang digunakan dalam pengobatan HIV/AIDS. ARV tidak dapat menyembuhkan penyakit HIV namun ARV dapat menghentikan perkembangbiakan virus dan mengurangi jumlah virus HIV di dalam darah (viral load).

ARV merupakan pengobatan seumur hidup



Meskipun ARV tidak dapat menyembuhkan HIV, namun orang dengan HIV bisa menikmati hidup sehat dan umur panjang

BAGAIMANA ARV BEKERJA?

1. ARV tidak mengobati HIV. ARV memperlambat berkembangnya virus HIV (mengurangi jumlah viral load) sehingga hanya sedikit virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Viral load adalah jumlah virus dalam aliran darah.
2. Dengan ARV, sistem kekebalan tubuh menjadi lebih kuat karena ARV akan meningkatkan jumlah sel CD4 sehingga kita dapat menghindari infeksi oportunistik. CD4 adalah antibodi pada tubuh seseorang.
3. Ketika minum ARV, kita akan jarang sakit dan akan merasa lebih sehat untuk waktu yang lama.



EFEK SAMPING

Sama seperti obat lain, ARV bisa menyebabkan efek samping.

Efek Samping ART



Kebanyakan efek samping terjadi setelah minum ARV satu atau dua minggu dan biasanya bersifat sementara.

Efek samping terjadi bukan karena kamu sedang mengalami keracunan ARV, tetapi itu adalah mekanisme tubuh untuk terbiasa dengan obat ARV. Semakin hari tubuh akan terbiasa dengan ARV, efek samping pun akan terus menurun. Sehingga pengobatan ARV harus tetap diteruskan dan berkonsultasilah dengan dokter.



Jenis ARV	Efek Samping
AZT (zidovudin)	<ul style="list-style-type: none"> • Anemia • Mual • Muntah • sakit kepala • kelelahan • sakit otot • keracunan sumsum tulang
d4T (stavudin)	<ul style="list-style-type: none"> • Neuropati perifer (kesemutan di tangan/kaki, pegal, mati rasa, kebas) • sakit kepala • panas dingin & demam • diare • mual • muntah
Tenofovir (TDF)	<p>Efek samping ringan; sedikit mual, muntah, hilang nafsu makan.</p> <p>Dapat mengurangi kepadatan mineral tulang</p>
3TC (lamivudin)	<ul style="list-style-type: none"> • Mual • Muntah • Kelelahan • sakit kepala
Efavirenz (EFV)	<ul style="list-style-type: none"> • gelisah, bingung, depresi, mimpi buruk • ruam • mual dan muntah • pusing, sakit kepala • diare • insomnia (sulit tidur)
Nevirapin (NVP)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruam • Demam • sakit kepala • mual
Lopinavir/ritonavir (LPV/r)	<ul style="list-style-type: none"> • kembung • mual, muntah • diare • kelelahan • Peningkatan kolesterol/trigliserida
ABC (abacavir)	<ul style="list-style-type: none"> • Demam • Ruam • Kelelahan • Mual, muntah, tidak nafsu makan • Gangguan pernapasan